BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta akan tetap dilakukan walaupun situasi perekonomian kita saat ini masih belum kembali pulih, akibat krisis moneter yang berkepanjangan, yang dialami bangsa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Akibatnya, banyak perusahaan-perusahaan dalam negeri yang mengalami gulung tikar. Namun ada sebagian perusahaan yang masih mampu bertahan hidup hingga kini, antara lain karena ditunjang oleh adanya kemudahan-kemudahan dalam melancarkan usahanya, karena mereka dapat menggunakan atau mendapatkan dananya dengan efisien. Kemudahan-kemudahan tersebut diantaranya berupa kredit dengan bunga yang rendah ataupun keringanan pajak penghasilan. Kemudahan memperoleh kredit dari bank dengan tingkat bunga yang rendah adalah salah satu cara menambah modal perusahaan.

Dengan adanya kemudahan dalam mendapatkan kredit dari bank sebagai salah satu cara menambah modal, terkadang perusahaan kurang hati-hati untuk memperhitungkan resiko yang mungkin timbul sebagai akibat membengkaknya hutang perusahaan, sehingga perusahaan tersebut akan mendapatkan kesulitan baik dalam pembayaran bunganya maupun pada saat kredit tersebut dikembalikan. Hal ini akan membawa pengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan terutama pada tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan. Rentabilitas

perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dilihat dari struktur yang dimilikinya.

Industri konstruksi merupakan industri di mana produk akhir yang dihailkan adalah berupa pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan bangunan selain dari fisik bangunan itu sendiri, di mana merupakan barang / produk investasi, dikarenakan produknya bukan diinginkan oleh industri konstruksi sendiri melainkan dibutuhkan oleh industri lainnya dalam rangka proses produksinya di mana proses pengorganisasian dan manjernya berorientasi pada proyek, sehingga setiap proyek konstruksi merupakan sistem produksi yang bersifat sementara dan berpindah-pindah yang berdampak kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan industri konstruksi (stakeholders).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada **(Barlian, 2003)**.

Tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal dari setiap kegiatan operasinya. Untuk itu Perusahaan harus berupaya untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara merencanakan, menggunakan, dan mengendalikan berbagai sumber daya yang ada secara optimal serta menjalankan seluruh aktifitasnya secara efektif dan efisien.

Dalam akhir periode akuntansi akan diadakan pengukuran atas kinerja keuangan perusahaaan, pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan

menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi.

Pengukuran kinerja tersebut dimaksudkan untuk memperoleh beberapa tujuan, yaitu mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solfabilitas dan tingkat profitabilitas perusahaan **(Munawir: 2001)**. Dengan begitu perusahaan akan mengetahui kelemahan-kelemahannya dan akan berusaha untuk lebih baik lagi demi memperbaiki kelemahanya itu.

Struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Setiap perusahaan menganalisis sejumlah faktor, dan kemudian menetapkan struktur modal yang ditargetkan. Target ini selalu berubah sesuai dengan perubahan kondisi, tetapi pada setiap saat dibenak manajemen perusahaan terdapat bayangan dari struktur modal yang ditargetkan tersebut. Jika tingkat hutang yang sesungguhnya berada dibawah target, mungkin perlu dilakukan ekspansi dengan melakukan pinjaman, sementara jika rasio hutang sudah melampaui target, barangkali saham perlu dijual.

Perusahaan-perusahaan yang mampu mempertahankan eksistensi bisnisnya merupakan perusahaan-perusahaan dengan kemampuan manajerial yang baik sehingga dapat dikatakan mampu mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh imbalan atas segala aktifitas bisnisnya. Kinerja keuangan perusahaan pun sebagian besar dapat dilihat dari perbandingan antara laba dengan sumber daya keuangan yang dilibatkan dalam aktifitas perusahaan. Nilai

perbandingan tersebut dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien. Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan adalah modal. Efisiensi dalam pengelolaan modal dapat dilihat dengan cara membandingkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitas ekonominya.

Rentabilitas menunjuk kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan suatu aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat penting yang perlu diperhatikan dalam menilai rentabilitas suatu perusahaan.

Pada penelitian ini penulis menghitung Rentabilitas dengan menggunakan tolak ukur *Return On Investment (ROI)* atau yang sering kita sebut dengan Rentabilitas Ekonomi. Menurut **Bambang Riyanto (2001: 36,44)**, Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam prosentase, maka rentabilitas ekonomi sering dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Penulis memilih PT Module Tri Arba Bandung sebagai bahan kajian penelitian ini, karena dari data keuangan PT Module Tri Arba Bandung, diketahui

bahwa tingkat rentabilitasnya dilihat dari *Return On Investment* (ROI) mengalami peningkatan.

Perkembangan dan perluasan perusahaan pada umumnya membutuhkan sumber-sumber pendanaan yang merupakan faktor utama yang diperhatikan. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal yang penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan, yang akhirnya juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Sedangkan kinerja perusahaan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan yang berimbas pada nilai perusahaan.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preference, dan saham biasa yang harus digunakan perusahaan.

Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Dana yang telah diperoleh perusahaan akan membentuk struktur modal perusahaan. Struktur modal mencerminkan perimbangan antara modal asing dan modal sendiri dalam membelanjai aktiva yang ada, sehingga perlu diperhatikan dengan baik komposisinya. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal optimal maka akan menunjang kinerja perusahaan itu sendiri dan akan

meningkatkan profitabilitas pemilik perusahaan, dalam hal ini pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu proses pengambilan keputusan, dalam menentukan struktur modal harus dipertimbangkan secara cermat.

Tabel 1.1
Struktur Modal, Perputaran Kas dan Rentabilitas Ekonomi
Tahun 2002 – 2008 pada PT Module Tri Arba Bandung.

Tahun	Struktur Modal (%)	Perputaran Kas	Rentabilitas Ekonomi (%)
2002	2.37	1.639	11.82
2003	1.71	1.900	17.87
2004	1.30	1.902	20.55
2005	1.28	2.172	28.39
2006	1.26	2.424	30.20
2007	1.09	1.468	33.48
2008	0.55	1.182	35.72

Sumber : data yang diolah laporan keuangan PT. Module Tri Arba Bandung.

Perputaran Kas pada tahun 2007 dan 2008 mengalami penurunan yang cukup tinggi, tetapi Struktur Modal dari tahun ke tahun menurun dengan baik, serta Rentabilitas Ekonomi yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penurunan Perputaran Kas ini diakibatkan karena dalam pengelolaan kas terjadi adanya pengangguran uang kas yang berlebihan. Hal ini terjadi karena perusahaan menyimpan kas untuk berjaga-jaga untuk mengantisipasi aliran kas yang tidak terduga / sulit untuk diperkirakan dalam melakukan kegiatannya. Uang kas yang

tersedia tidak dipergunakan secara maksimal untuk kegiatan operasi perusahaan. Belum optimalnya penggunaan modal kerja pada PT. Module Tri Arba Bandung dapat diatasi dengan mengatur tingkat perputaran kas. Dengan tingkat perputaran kas yang tinggi, maka perolehan Laba dan tingkat rentabilitas ekonomi yang dicapai oleh PT. Module Tri Arba Bandung juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **"PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PT MODULE TRI ARBA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

Kenaikan laba yang dialami perusahaan disebabkan karena struktur modal yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya Adanya penurunan struktur modal di perusahaan maka dapat meningkatkan ROI perusahaan, hal tersebut juga tidak terlepas dikarenakan perputaran kas perusahaan yang baik. Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh struktur modal dan Perputaran Kas terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Module Tri Arba Bandung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Struktur Modal pada PT. Module Tri Arba Bandung.
2. Bagaimana Perputaran Kas PT. Module Tri Arba Bandung.
3. Bagaimana Rentabilitas Ekonomi pada PT. Module Tri Arba Bandung.
4. Bagaimana pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi PT. Module Tri Arba Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar peneliti dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Module Tri Arba Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penulisan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui Struktur Modal pada PT. Module Tri Arba Bandung.
2. Untuk mengetahui Perputaran Kas PT. Module Tri Arba Bandung.
3. Untuk mengetahui Rentabilitas Ekonomi pada PT. Module Tri Arba Bandung.

4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi PT. Module Tri Arba Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahan khususnya mengenai struktur modal, Perputaran Kas dan Rentabilitas Ekonomi, sehingga dapat dijadikan umpan balik dan informasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh struktur modal dan Perputaran Kas terhadap rentabilitas ekonomi bagi perusahaan terkait, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai struktur modal dan rentabilitas ekonomi melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai struktur modal, Perputaran Kas dan rentabilitas ekonomi dan agar dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

3. Perkembangan ilmu manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu menajemen dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia secara nyata.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih guna memperoleh data adalah PT. Module Tri Arba Bandung, Jalan Panaitan No. 29 Telepon (022) 4232508 fax (022) 4241507 Bandung 40112, Indonesia. E-mail : module_triarba@yahoo.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Februari 2012. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan

No	Bulan	Okt'11				Nov'11				Des'11				Jan'12				Feb'12			
	Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																	
2	Pengumpulan Data				■	■	■														
3	Penyusunan UP							■	■	■	■	■									
4	Persentasi UP												■	■							
5	Pelaksanaan Penelitian														■	■	■	■	■		
6	Sidang Akhir																			■	